

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini memfokuskan pada metode kajian pustaka sebagai pendekatan utama dalam menggali dan menganalisis informasi yang sesuai dengan topik kajian. Disini kajian tidak dikaitkan dengan tempat, karena penelitian ini lebih berfokus pada analisis etika guru berdasarkan konten dari kitab "Taisir al-Khallaq Fii 'Ilmi al-Akhlak" yang ditulis oleh Hafidz Hasan al-Mas'udi.

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu dua bulan, mulai dari bulan Juni hingga Agustus tahun 2023. Selama periode tersebut, peneliti akan melakukan pengumpulan dan analisis literatur, merumuskan temuan, serta mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang etika guru yang dicontohkan dalam kitab yang menjadi fokus penelitian. Waktu penelitian yang terbatas ini mengharuskan peneliti untuk berfokus pada tahapan analisis literatur dan sintesis temuan yang konsisten dengan tujuan penelitian.

B. Latar Penelitian

Latar yang dijadikan terhadap kajian peneliti ialah bagaimana etika guru dalam pandangan Hafidz Hasan al-Mas'udi dalam kitab *Taisir al-Khallaq fii 'Ilmi al-Akhlak* yang terkait pokok kode etik guru di Indonesia. Pada penelitian ini dapat dikemukakan jikalau etika guru di dunia pendidikan menjadi suatu hal yang sangat berharga untuk menggapai inti dari pendidikan nasional.

C. Metode dan Prosedur Penelitian

Penelitian ini bergerak mengumpulkan data melalui artikel yang terkait penelitian serta dari buku bahasan, dengan menggunakan metode jenis kualitatif agar dapat mengamulasikan data kualitatif.

Juliet Corbin dan *Anselm Strauss* mengemukakan jikalau penelitian kualitatif yakni ragam penelitian yang dapat memanifestasikan ciptaan-ciptaan yang tidak bisa diperoleh menggunakan prosedur-prosedur statistic atau dengan berbagai macam lain dari kuantifikasi (Strauss & Corbin, 2003).

Berdasarkan pada pendekatan penelitiannya memanfaatkan pendekatan analisis konten yakni kajian yang memerlukan ketajaman penjiwaan kepada korelasi antara teori ataupun analisis secara menajam tentang kolerasi teori yang disajikan secara emperik. Dari sudut pandang *Taylor* dan *Bogdan* mengutip dari Moleong; mengutarakan jika penelitian kualitatif ialah instruksi penelitian yang memperoleh data penjabaran berupa kalimat-kalimat tertulis atau lisan dari berbagai golongan dan sikap yang diperhatikan (Meleong, 2000). Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kepustakaan yang juga dikenal sebagai library research. Jenis penelitian ini dilakukan untuk mengatasi suatu permasalahan dengan mengambil dasar pada evaluasi kritis dan mendalam terhadap bahan-bahan pustaka yang relevan. Tipe telaah pustaka semacam ini umumnya melibatkan pengumpulan data dan informasi dari berbagai sumber pustaka, lalu menyajikannya dengan pendekatan yang segar dan sesuai dengan kebutuhan yang baru.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah fakta, informasi juga keterangan yang difungsikan untuk materi atau sumber yang dapat menjelaskan determinasi dan melaksanakan ketetapan (Mahmud, 2011). Berlandaskan rumusan masalah yang sudah diberikan oleh peneliti maka dari itu kajian ini ialah berdasarkan dari sudut pandang Hafidz Hasan al-Mas'udi menyangkut etika guru dalam kitab "*Taisir al-Khallaq Fii 'Ilmi al-Akhlak*" berumuskan dari kitab yang dituliskan oleh Hafidz Hasan Al-Mas'udi, buku lainnya, artikel ilmiah, jurnal, berita serta rujukan lain.

2. Sumber data

Maksud dari meriset data dalam penelitian ini ialah asal muasal subjek dari mana data didapatkan (Arikunto, 1996). Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dari kepustakaan. Adapun adalah jenis dari sumber data tersebut yakni:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer dijadikan referensi utama atau materi awal dalam sebuah kajian guna mengungkap dan menganalisa topik kajian itu. Dalam penelitian ini, digunakan sumber data primer berikut: Kitab karangan Hafidz Hasan al-Mas'udi ang berjudul *Taisir al-Khallaq fii 'Ilmu al-Akhlak* cetakan al-Miftah Surabaya dan Kode Etik Guru di Indonesia yang berlandaskan oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Pasal 41-43 yang dijelaskan dalam kode etik guru hasil ketetapan kongres XXI PGRI Nomor VI/KONGRES/XXI/PGRI/2013.

b) Sumber Data Sekunder

Data sekunder berfokus terhadap petunjuk yang diterapkan agar menghasilkan generalisasi yang ditanamkan nilai ilmiah yang terbaru, dan juga bisa berpengaruh untuk kelengkapan bagi informasi yang sudah disatukan oleh peneliti. Akhirnya, data sekunder juga dapat memperkuat temuan atau pengetahuan yang sudah ada sebelumnya. (Nasution, 2016). Data sekunder diperoleh dari berbagai kitab, artikel dan bahan bacaan yang sudah dikumpulkan oleh peneliti.

E. Instrumen dan Prosedur Pengumpulan Data

Penghimpunan data bisa dilaksanakan dalam banyak konteks, dari berbagai sumber, dan melalui berbagai metode. Dalam konteks ini, penghimpunan data bisa mengandalkan sumber data primer dan sekunder. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data menggunakan teknik sastra atau dokumenter, terutama melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen,

termasuk teks dan gambar. (Sopiah, 2010) Seperti contoh, pengumpulan data dilakukan melalui berbagai sumber seperti buku, jurnal, tesis, dokumen dari internet, dan materi lain yang terkait dengan isu penelitian. Dalam teknik ini, peneliti mengumpulkan berbagai buku yang memiliki relevansi dengan topik yang dibahas dalam penulisan tesis, terutama yang berkaitan dengan pandangan Hafidz Hasan al-Mas'udi tentang etika guru.

F. Prosedur Analisis Data

Data dikumpulkan dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, disertasi, dan lain-lain, kemudian diolah dengan menggunakan metode analisis konten atau *content analysis*. Analisis konten merupakan teknik yang digunakan untuk mengkaji berbagai materi tertulis. Proses ini melibatkan pemahaman terhadap isi teks, termasuk teks dan gambar, serta ide, tema, pesan, makna, dan simbol yang terkandung di dalamnya. (Herdiansyah, 2013). Dalam tinjauan pustaka ini, penggunaan analisis isi dalam penelitian dapat memberikan wawasan lebih dalam terhadap konsep kode etik guru menurut Hafidz Hasan al-Mas'udi dan kaitannya dengan kode etik guru di Indonesia. Kajian ini dimulai dengan mengidentifikasi masalah, merumuskan tujuan reflektif, memilih metode konseptualisasi, menentukan metode pengumpulan data, memilih metode analisis data, dan akhirnya mencapai tahap interpretasi serta hasil analisis.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Uji integritas data atau keyakinan terhadap data yang dihasilkan dalam penelitian kualitatif ini dapat dilaksanakan menggunakan cara:

a. Perpanjangan Observasi

Dengan perluasan observasi, berarti peneliti mulai melakukan observasi lagi, menggali lagi informasi dengan sumber data baru atau yang sudah didapati.

b. Peningkatan Ketekunan

Bagi peneliti ada salah satu syarat agar dapat meningkatkan kegigihan yakni dengan mengeksplor berbagai buku referensi serta hasil penelitian atau dokumen yang berkaitan dengan hasil yang diteliti.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian Integritas ini dapat dimaksudkan sebagai memverifikasi data dari riset yang berbeda dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda, maka ada pemeriksaan silang sumber, pemeriksaan teknik akuisisi, pengumpulan dan waktu pengumpulan data dan lain-lain.

2. Transferabilitas

Supaya orang-orang dapat menikmati hasil penelitian kualitatif dan agar hasil penelitian dapat dimanfaatkan, maka dari itu peneliti akan menafsirkan hasilnya secara sistematis, rinci, jelas, dan terpercaya. Hasilnya, pembaca dapat menemukan hasil penelitian secara gamblang, sehingga mereka dapat menetapkan apakah akan menerapkan hasil penelitian di tempat lain atau tidak.

3. Dependabilitas

Uji dependabilitas dilaksanakan dengan melakukan audit pada seluruh proses penelitian. Proses ini melibatkan seorang auditor yang bersifat independen atau pembimbing yang melakukan audit terhadap semua kegiatan peneliti dalam melaksanakan penelitian.

4. Konfirmabilitas

Uji konfirmabilitas selaras seperti uji dependabilitas, maka dari itu pengujiannya dapat dilaksanakan bersama-sama. Menguji konfirmabilitas dapat diartikan sebagai menguji hasil penelitian, dikaitkan terhadap progres yang dilakukan. Jikalau hasil penelitian merupakan fungsi dari progres penelitian yang dilaksanakan, maka penelitian itu sudah mencapai standar konfirmabilitas.